

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai arti penting bagi masyarakat, baik dilihat dari nilai ekonomisnya yang tinggi, maupun dari kandungan gizinya. bahkan menjadi makanan sehari-sehari oleh sebagian besar penduduk dunia memiliki nilai ekonomi penting dan tumbuh pada hampir semua tempat di dunia (Mogren et al., 2007)

Bawang merah (*Allium ascalonicum*) adalah tanaman tertua dari silsilah tanaman yang dibudidayakan oleh manusia. Hal ini dapat diketahui dari sejarah bangsa Mesir pada masa dinasti pertama dan kedua (3200-2700 SM), yang melukiskan bawang merah pada patung-patung peninggalan mereka. (Jaelani, 2007).

Tanaman bawang merah diperkirakan berasal dari kawasan Asia, kemudian menyebar keseluruh dunia. dengan pengembangan dan pembudidayaan yang serius, bawang merah telah menjadi salah satu tanaman komersial di berbagai negara di dunia. (Goulart, 1995).

Menurut Iriani (2013) dalam Utami (2016), menyatakan bahwa penghasil utama bawang merah adalah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan. Setiap tahun hampir selalu terjadi peningkatan produksi bawang merah, akan tetapi hal tersebut belum mampu mengimbangi peningkatan permintaan bawang merah secara nasional seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk

dan berkembangnya industri olahan. F aktor lainnya adalah bawang merah di Indonesia masih bersifat musiman seperti hasil pertanian pada umumnya.

Kabupaten bantaeng merupakan salah satu sentra penghasil bawang merah di provinsi Sulawesi selatan yang menjadi komoditas unggulan daerah dalam rangka penopang perekonomian rakyat.

Tabel 2. Luas panen dan produksi bawang merah di Kabupaten Bantaeng

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2017	478	4.122	8,62
2018	481	4.223	8,80
2019	502	4.388	8,74
2020	526	4.557	8,66
2021	589	5.411	9,18
Rata-Rata Produktivitas			8,89

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2022.

Tabel 3. Luas panen dan produksi bawang merah di Kecamatan Toppobulu

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2017	5	30,70	6,14
2018	9	53,78	5,88
2019	9	52,60	5,84
2020	8	34,89	4,36
2021	8	32,92	4,11
Rata-Rata Produktivitas			5,26

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2022.

Berdasarkan data pada Tabel. 3 menunjukkan bahwa produktivitas bawang merah di Kecamatan Toppobulu mengalami produktivitas yang lebih rendah dibandingkan data Badan Pusat Statistik yang ada pada tabel 1 dan 2 . Oleh karena itu diperlukan **evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman bawang merah di Desa Bonto Tappalang Kecamatan Toppobulu Kabupaten Bantaeng** perlu dilakukan, agar diketahui lahan pada daerah penelitian tersebut

cocok untuk syarat tumbuh tanaman bawang atau tidak karena dilihat dari produktivitasnya yang mengalami ketidak tetapan produktivitas.

Dalam upaya untuk lebih meningkatkan produktivitas budidaya tanaman bawang merah di Desa Bonto Tappalang Kecamatan Toppobulu Kabupaten Bantaeng maka perlu dilakukan pengkajian tentang evaluasi sumberdaya lahan dengan kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman bawang merah. upaya tersebut dapat memberikan data karakteristik lahan dan kualitasnya mengenai tingkat kesesuaian lahan serta faktor–faktor pembatas agar penggunaan lahannya dapat berkelanjutan. sehingga dapat dilakukan upaya usaha perbaikan yang sesuai dengan karakteristik lahan, mengingat wilayah penelitian ini memiliki lahan yang cukup luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman bawang merah.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial tanaman bawang merah di Desa Bonto Tappalang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
2. Untuk mengetahui faktor pembatas tanaman bawang merah di Desa Bonto Tappalang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam budidaya tanaman Bawang merah.
2. Sebagai bahan referensi untuk pemerintah setempat dan masyarakat tentang kesesuaian lahan pada tanaman bawang merah di desa Bonto Tappalang Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng.